

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan selesainya tugas akhir dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan dan Retensi Pegawai di Kantor Kejaksaan Gunungsitoli” dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepuasan kerja sangat memengaruhi kinerja dan retensi pegawai di Kantor Kejaksaan Negeri Gunungsitoli. Faktor-faktor seperti kompensasi yang adil, lingkungan kerja yang mendukung, dan peluang pengembangan karir sangat berperan penting dalam menciptakan tingkat kepuasan yang tinggi.
2. Kepuasan kerja yang baik berhubungan langsung dengan loyalitas pegawai. Ketika pegawai merasa dihargai dan diberi peluang untuk berkembang, mereka lebih cenderung untuk tetap bekerja dan berkontribusi secara optimal.
3. Faktor dominan yang memengaruhi kepuasan kerja dan retensi pegawai meliputi kompensasi, lingkungan kerja, hubungan interpersonal, serta peluang pengembangan karir. Semua faktor ini berkontribusi secara signifikan terhadap keputusan pegawai untuk bertahan di tempat kerja.
4. Keputusan untuk tetap bekerja dipengaruhi oleh tingkat kepuasan kerja, pegawai yang merasa puas dengan pekerjaan dan lingkungan mereka memiliki komitmen yang lebih tinggi, sementara ketidakpuasan dapat mendorong mereka untuk mencari peluang lain.

5.2 Saran

1. Meningkatkan kebijakan internal yang mendukung pengembangan kompetensi pegawai, seperti menyediakan sistem penghargaan yang adil dan merancang program pelatihan yang relevan untuk meningkatkan kualitas kinerja pegawai.
2. Memperbaiki lingkungan kerja agar lebih kondusif, dengan memperkuat komunikasi terbuka, menciptakan hubungan antarpegawai yang harmonis, serta

memastikan gaya kepemimpinan yang mendukung agar pegawai merasa dihargai dan termotivasi.

3. Mengoptimalkan strategi retensi pegawai dengan merancang program insentif, memberikan fleksibilitas dalam pekerjaan, serta menyusun jalur karier yang jelas bagi pegawai untuk memastikan mereka merasa dihargai dan memiliki prospek jangka panjang di organisasi.
4. Meningkatkan produktivitas organisasi dengan memperhatikan kesejahteraan pegawai, karena pegawai yang puas dan termotivasi cenderung memberikan kinerja yang lebih baik, yang pada gilirannya akan meningkatkan pelayanan publik dan keberhasilan organisasi.